

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI BROADCASTING

Muhammad Syahidul Mubarok
20120530262

Representasi *The Self and The Other* dalam tayangan *Reality Show Survivor*
di TRANSTV

Tahun Skripsi : 2016 + 147 Hal + 4 Tabel + 68 Gambar + 2 Bagan

Daftar Pustaka : 38 Buku + 3 Skripsi + 2 Jurnal + 7 Sumber Online

Objek penelitian ini adalah program *reality show Survivor*. *Reality show* ini menjadi sangat menarik untuk diteliti, karena merupakan *reality show* yang bertemakan tentang sebuah perjalanan seorang artis ibu kota yang datang ke desa terpencil. Melalui *reality show* tersebut media seolah-olah sebagai wadah yang menghadirkan cerminan sebuah realitas kehidupan. Namun dibalik hal tersebut, televisi sebenarnya hanya menginginkan keuntungan yang sebesar-besarnya dan menampilkan konstruksi-konstruksi mengenai representasi *the self and the other* melalui program *reality show* ini.

Penelitian representasi *the self and the other* dalam tayangan *reality show survivor* di TRANSTV merupakan penelitian dengan menggunakan teknik analisis data wacana kritis Norman Fairclough. Penelitian dilakukan dengan menganalisis adegan dalam tayangan *reality show survivor* dengan menampilkan potongan gambar dan dialog untuk melihat dimensi teks, praktik wacana, dan praktik sosiokultural. Dalam penelitian ini terdapat tiga kategori yang menjadi temuan peneliti yaitu *orang kota sebagai pahlawan dalam tayangan reality show survivor*, *identitas jakarta dalam tayangan reality show survivor*, dan *konstruksi media : kota melihat desa*.

Hasil penelitian ini adalah bahwa program *reality show survivor* merupakan produk budaya televisi yang sangat bias mengkonstruksi desa dan kota. Media mencoba melakukan sebuah bentuk oposisi biner antara kota dan desa melalui sebuah drama-drama realitas. TRANSTV cenderung menkonstruksi sebuah realitas yang refleksinya selalu dekat dengan Jakarta. Sosok kota yang disajikan kepada khalayak melalui Ruben Onsu sebagai artis Ibukota, menjadikannya sebagai peran utama dalam menampilkan sosok orang kota guna memperkuat *stereotype* bahkan rasisme yang sudah terbangun di tengah masyarakat terhadap orang kota dan orang desa.

Kata Kunci : Televisi, *Reality Show*, *The Self and The Other*.

ABSTRACT

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF YOGYAKARTA
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICS SCIENCE
COMMUNICATION SCIENCE DEPARTEMENT
CONCENTRATION OF BROADCASTING**

**Muhammad Syahidul Mubarok
20120530262**

**Representation of The Self and The Other in Program of Reality Show
Survivor on TRANSTV**

Year of thesis : 2016 + 147 Page + 4 Tables + 68 Pictures + 2 Bagan

References : 38 Books + 3 Thesis + 2 Journal + 7 Online sources

The object of this research is program of reality show survivor. This reality show becomes interesting to be researched, since it is a reality show themed about a journey of an artist from the capital city that comes to a remote village. Through this reality show, media acts as a place to arouse a reflection of a life reality. Nonetheless, behind this thing, television truly wants to get a big profit and show the constructions about the representation of the self and the other through this reality show program.

This research used analysis technique critical discourse data of Norman Fairclough. Also, this research is conducted by analysing the scenes in reality show survivor program and showing off some pieces of picture and dialogue in order to perceive text dimension, discourse practice, and sociocultural practice. Furthermore, there are three categories which become the results of this research that are people from the city perform as heroes, the identity of Jakarta and media construction: the city sees the village.

The results of this research is that the program of reality show survivor is a cultural product of television in which is rather biased in constructing the village and the city. Media attempts to make a form of biner opposition between the village and the city through reality dramas. Moreover, TRANSTV tends to construct a reality whose the reflection is always close to Jakarta. The city here is presented to those peoples by Ruben Onsu as an artist from capital city, which makes him as a main actor in showing a man from the city in order to strengthen the stereotype, even the rasistism that has completely been developed in the people's life towards the city people and the village people.

Keywords: television, reality show, the self and the other.